

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan Ma'had dalam meningkatkan akhlakul karimah dan prestasi belajar ada empat yaitu
 - a. Adanya kurikulum yang dibuat khusus untuk santri Ma'had berupa materi-materi penunjang mata pelajaran di sekolah ditambah materi tentang keagamaan seperti fikih, tamyiz, nahwu shorof, tafsir, akidah, Bahasa arab.
 - b. Adanya kegiatan di luar Ma'had dan di dalam Ma'had. Kegiatan yang diberikan tidak hanya berupa wawasan namun juga leadership atau kepemimpinan.
 - c. Adanya tata tertib. Dengan adanya tata tertib menjadikan santri Ma'had lebih berhati-hati dalam bersikap dan memotivasi santri untuk menjadi lebih baik.
 - d. Adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan tidak hanya dari kegiatan-kegiatan saja melainkan juga evaluasi individu terhadap sikap masing-masing santri. Juga diadakannya evaluasi melalui buku BETA, yang bisa lebih memberikan motivasi untuk memperbanyak amal yaumi.

2. Ketika tinggal di Ma'had Al Bunyan santri banyak mengalami perubahan akhlak yang dibagi menjadi tiga aspek yaitu :
 - a. Akhlak kepada Allah. Akhlak dengan Allah meliputi perilaku ibadah yang dilakukan oleh siswa baik ibadah yang bersifat wajib seperti Sholat berjamaah juga ibadah ibadah yang bersifat sunnah yaitu seperti puasa sunnah, sholat tahajjud, shalat dhuha, shalat rawatib, membaca Al-Quran, dan berdoa setiap melakukan kegiatan.
 - b. Akhlak terhadap sesama yang di dalam nya ada 3 komponen yaitu:
 - 1) Akhlak terhadap orang tua. meskipun komunikasi dengan orang tua tidak bisa bebas, hal tersebut tidak mengurangi rasa hormat dan patuh kepada orang tua, dan juga pembiasaan yang ada di Ma'had membuat para santri terbiasa membantu orangtua ketika di rumah.
 - 2) Akhlak kepada guru. Pada saat proses pembelajaran di Ma'had maupun di sekolah suasana tetap kondusif baik ada gurunya maupun tidak ada guru, sikap hormat dan santun saat berbicara maupun saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Serta ketika guru menyuruh siswa untuk untuk melakukan sesuatu, siswa segera bertindak tanpa membantah.
 - 3) Akhlak kepada teman. Antara siswa yang satu dengan lainnya juga saling menghormati, hal ini terlihat ketika siswa lain sedang melakukan hafalan di Ma'had maka siswa lain tidak

mengganggu lainnya. Dan juga ketika di Ma'had di ajarkan untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan, jadi ini tercermin saat santri melakukan salah terhadap teman segera meminta maaf.

c. Akhlak kepada lingkungan. akhlak kepada lingkungan dapat diwujudkan dengan cara tidak merusak kondisi lingkungan sekitar, membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Menjaga kebersihan juga diterapkan oleh siswa ketika di rumah.

3. Prestasi belajar siswa SMPIT ketika tinggal di Ma'had Al Bunyan mengalami peningkatan yaitu:

a. Karena adanya kurikulum Ma'had yang menyediakan waktu untuk hafalan, sehingga memudahkan santri untuk menambah hafalan. Jadi, ketika di sekolah target hafalan bisa terpenuhi.

b. Adanya peningkatan prestasi pada nilai mata pelajaran yaitu rata-rata anak-anak Ma'had, nilai mata pelajarannya baik. Hal ini dikarenakan penambahan-penambahan materi yang diberikan di Ma'had dan pendampingan belajar oleh para Musyrifah sehingga anak-anak lebih tahu terlebih dahulu dibandingkan teman-teman di sekolah yang tidak tinggal di Ma'had.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Sekolah

Hendaknya sekolah tetap mengawasi dan mengevaluasi kegiatan yang ada di Ma'had agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

2. Ma'had

Kurikulum Ma'had setiap semester di variasi lagi dan di setiap selesai kegiatan santri melakukan diskusi tentang hikmah apa yang dapat di ambil dalam setiap kegiatan.

3. Musyrif/Musyrifah

- a. Evaluasi rutin sebaiknya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada. Baik itu evaluasi umum maupun evaluasi khusus.
- b. Dengan keadaan santri yang kebanyakan anak manja. Para Musyrifah seharusnya lebih sabar dalam menghadapi santri serta lebih konsisten pada peraturan yang berlaku.

4. Santri

- a. Hendaknya lebih mematuhi peraturan agar Musyrifah lebih mudah memberikan arahan dan kegiatan dapat berjalan seperti yang diharapkan.
- b. Hendaknya santri lebih rajin mengisi buku BETA, agar Musyif/Musyrifah tahu apa permasalahan yang dialami santri, sehingga mampu membantu menyelesaikan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani, 2008.
- Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Dialektika Pesantren dengan Tuntutan Zaman*. Jakarta: Qirtas, 2003.
- Asrofah, Siti Ma'rifatul. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an". Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2015.
- Baharudin. *Dasar-dasar Filsafat*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2013.
- Damarah, Saiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Efendi, Nur. *Membangun Sekolah Efektif dan Unggulan*. IAIN Tulungagung Press, 2014.
- Fillah, Salim A. *Bersamamu di Jalan Dakwah Berliku*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2016.
- Fillah, Salim A. *Ingatlah Untuk Bercermin*. Solo: Era Adicitra Intermedia, 2015.
- Hendiyana, Ruly. "Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Ahlak Siswa SMA Negeri 1 Parung". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015.
- Junaidi, Kholid. "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren di Indonesia". *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1. Juli-Desember, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhtarom. *Reproduksi Ulama' di Era Globalisasi Resistansi Tradisional Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Penada Media, 2006.
- Muksin. System Pendidikan Pesantren Kampus, Reflektika: *Jurnal Keislaman IDIA Prenduan*. Vol 6. Tahun 2013.

- Musaqim. *Solusi Kreatif Menangani Berbagai Masalah pada Anak*. Bandung: Mizan Pustaka, 2005.
- Niyartama, Thaqibul Fikri. *Buku Panduan Peserta Program Pendampingan Keagamaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Tim Ppk, 2011.
- Nata, Abudin. *Managemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Nuriyah, Nunung. "Evaluasi Pembelajaran". *Jurnal Edukasi*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni, 2014.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, terjemahan Wahyu Indianti,dkk.. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2007.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sudaryono. *Dasar-dasarEvaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cetakan ke-17*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulton, M. dan M. Khusnuridlo. *Managemen Pondok Pesantren Dalam Pespektif Global*. Yogyakarta: Laksbang Pres Sindo, 2006.
- Tadjudin, Ibin Kutibin. *Meniti Hidup Dengan Akhlak*. Bandung: Universal Offset, 2009.
- Yusuf, Ali Anwar. *Studi Agama Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Zahrudin dan Sinaga Hasanuddin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid. *Tadzkiroh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.